

## Pemanfaatan Media Pembelajaran *Bigbook* untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Eriza Putri Ayu Ning Tias<sup>1</sup>, Koesoemo Ratih<sup>2</sup>, Santhyami<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1</sup>

---

### Artikel info

#### Article history:

Submit: 4 April 2023

Revisi: 25 Mei 2023

Diterima: 25 Juni 2023

---

#### Kata kunci:

Media

Bigbook

Minat baca

Sekolah dasar

---

### Abstrak

*SDN Tanggan 1 Gesi Sragen merupakan sekolah yang termasuk dalam kategori perlu meningkatkan literasi dan numerasi. Kemampuan siswa yang masih kurang dari target yang diharapkan oleh pemerintah khususnya di kelas 1. Ada 3 siswa yang masih belum bisa membaca, sehingga diharapkan dengan adanya media pembelajaran big book ini dapat membantu mereka yang belum bisa membaca dan menumbuhkan minat membaca. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran big book untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa kelas 1 SDN Tanggan 1 Gesi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas satu SD yang masih belum bisa membaca. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam belajar membaca menggunakan media pembelajaran big book. Pemahaman mereka untuk menjawab pada LKS juga meningkat dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran bigbook.*

---

#### Corresponding Author:

Nama: Eriza Putri Ayu Ning Tias

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [a420190003@student.ums.ac.id](mailto:a420190003@student.ums.ac.id)

---

### Pendahuluan

Sampai saat ini belum jelas kemana arah pendidikan Indonesia, dan belum bisa merata antar daerah. Pemerintah masih bingung dengan apa yang diharapkan dan digunakan untuk menjalankan masyarakat belajar di negeri ini. Oleh karena itu, banyak pelajaran yang dipetik dari luar dan diadopsi di negara-negara maju. Ada hal-hal baik, tetapi hal-hal buruk tentang mengadopsi kurikulum dari negara lain tidak boleh dikesampingkan (Sujarwo, 2000). Permasalahan pendidikan di Indonesia hanya dapat diselesaikan dengan kerjasama dari semua pihak, yaitu orangtua,

masyarakat, dan sekolah. Dari mulai aras input, orangtua sebagai pendidik utama yang mempersiapkan anak-anak. Dalam menunaikan tugasnya, orangtua dibantu oleh masyarakat. Masyarakat bisa berupa sekolah sebagai lembaga resmi penyelenggara pendidikan dan pengajaran (Megawanti, 2012).

Kutipan ini termasuk dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional jelas bahwa ini bukan hanya tentang pendidikan. Berfokus pada penciptaan generasi cerdas, ini juga berfokus pada

tekanan generasi karakter. Dalam hal ini, pendidikan sebagai sarana belajar, siswa peran yang sangat penting dan diharapkan dapat menjadi institusi yang efisien untuk mencetak generasi cerdas dan cerdas karakter pancasila. Upaya besar dalam pendidikan adalah satu-satunya penentu. Setiap orang harus melakukan yang terbaik partisipasi dalam komunitas terbuka lebar berpartisipasi aktif dalam pendidikan (Rahmat, 2016).

Minat atau kecenderungan anak untuk membaca itu tidak muncul sendirian. Membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dengan membaca memperoleh banyak pengetahuan. Membaca juga mendukung pembelajaran secara keseluruhan hidup (belajar sepanjang hayat). Dibutuhkan lebih dari sekedar membaca buku untuk mengatasi dan memberantas buta huruf (Rachman et al., 2017). Selanjutnya (Elendiana (2020), menambahkan bahwa dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, maka dari itu kebiasaan membaca siswa dimasa duduk di bangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tumbuh dewasa. Dalam lembaga pendidikan sebaiknya guru meningkatkan minat baca siswa, supaya dalam diri siswa ada juga keinginan dan kemauan.

Dari penelitian Hapsari et al. (2019), didapatkan hasil mengenai faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta kondisi fisik dan kesehatan. Minat baca siswa tidak akan muncul jika tidak terdapat kemauan, kesehatan, kondisi fisik, kecerdasan, dan motivasi dari dalam siswa. Perpustakaan yang seadanya, bahan bacaan yang sudah usang bahkan beberapa tidak layak pakai, rendahnya

dorongan dari guru, tidak dorongan dari orang tua, orang tua yang tidak memfasilitasi dikarenakan ekonomi kurang, tidak ada perhatian orang tua terhadap minat membaca anak.

Kebanyakan orang tua lebih terfokus pada hasil belajar, pembiasaan membaca yang tidak didapatkan siswa sejak kecil. Pengaruh lingkungan dan teman bermain yang tidak terbiasa dengan membaca secara tidak langsung akan mempengaruhi minat baca siswa. Pengaruh teknologi yang tidak terkendali. Misalnya pengaruh *smartphone* atau *gadget* tidak digunakan dengan bijak, pengaruh acara televisi sehingga siswa melupakan tugasnya sebagai siswa, padahal penggunaan teknologi tidak selalu berdampak negatif. Salah satu media pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan motivasi pembelajaran adalah media *big book* berupa buku bergambar yang dipilih oleh guru untuk dibesarkan ukurannya sehingga memiliki karakteristik yang khusus berupa pembesaran teks maupun gambar (Pamela et al., 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 SDN Tanggan 1 Gesi. Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media belajar *bigbook* untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 SDN Tanggan 1 Gesi.

### **Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui eksperimen dan kuisioner serta data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, buku-buku yang relevan dan publikasi penelitian yang sesuai dengan tema dalam penelitian ini dalam sepuluh tahun terakhir. Dilanjutkan dengan menggunakan

studi deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan informasi pengaruh *bigbook* terhadap minat belajar siswa kelas satu. Setelah data dikumpulkan selanjutnya data survei dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk melihat distribusi dari jawaban diantara siswa kelas satu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanggan Jl. Gesi, Beluk, Tanggan, Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57262, Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2022 di SD Negeri 1 Tanggan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 1 Tanggan semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

## **Hasil dan Pembahasan**

Survei global seperti *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dan *Programme for International Students Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia berada dalam tingkat literasi yang rendah. Di lain pihak, membaca merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai anak di tingkat sekolah dasar (Nabilah et al., 2020). Perkembangan anak pada dunia pendidikan biasanya ditandai mulai dari pemahaman atau kemampuan membaca, menulis, dan mengeja (Rahmawati et al., 2022). Dengan adanya penggunaan media pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik untuk siswa. media merupakan alat dan bahan yang dapat dituangkan dalam media *software* ataupun *hardware* (Khikmawati et al., 2021).

Media *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak. Untuk mencapai tujuan yang

sesuai dengan proses minat membaca siswa, orang tua juga mempunyai peran untuk memberikan contoh kepada anaknya di rumah, dengan menyediakan waktu dan perhatian kepada anaknya.

Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga di rumah. Salah satu contohnya orang tua membacakan buku cerita kepada anaknya sehingga anak tertarik untuk membaca buku maka anak dapat terbiasa dalam membaca. Orang tua dapat melakukan contoh nyata dengan cara yang menyenangkan untuk menumbuhkan minat membaca, seperti mendongeng, mendeklamasikan puisi, menyanyikan sebuah kisah dari buku cerita, membuat cerita dalam format yang dapat dibuat oleh anak dan orangtua, memainkan peran dalam tokoh di suatu buku cerita dan lain-lain (Kurniawan et al., 2019). Minat membaca dapat ditekankan kepada peserta didik misalnya dengan membaca sebelum pelajaran selama 10 menit (Machromah et al., 2020). Peran guru terhadap minat membaca juga sangat penting karena guru harus memberikan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru yang kreatif akan menciptakan suasana proses belajar dan mengajar yang menarik yaitu dengan media pembelajaran. Budaya membaca dapat memberikan banyak manfaat yang baik, salah satunya menumbuhkan minat membaca dan menulis. Untuk membangun sebuah budaya literasi membaca, dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai (Afghani et al., 2022). Kemampuan literasi peserta didik cenderung rendah (Ayupradani et al., 2021; Rachmah & Huda, 2021). Kemampuan berbahasa anak SD sebagai modal utama berkehidupan pada masa depan ditingkatkan melalui pembelajaran bahasa yang unggul. Khususnya, kemampuan membaca bacaan anak diperlukan sebagai bekal

mencapai keberhasilan akademik (Wahyudi et al., 2021).

Didapatkan hasil dari penggunaan media pembelajaran *bigbook* di kelas I SDN Tanggan I, siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dengan adanya *bigbook* membuat siswa lebih tertarik yang membuat minat siswa dalam membaca lebih tinggi. Media *big book* berhasil dan sangat efektif diterapkan di kelas rendah seperti di kelas I karena media *big book* merupakan buku besar yang di dalamnya memiliki cerita sederhana, mempunyai banyak gambar yang berwarna dan memiliki huruf yang besar.

Adanya kata yang berulang-ulang membuat siswa yang mempunyai keterlambatan dalam membaca akan lebih memahami sehingga sangat berpengaruh bagi siswa kelas I. Hal tersebut terbukti dengan adanya tiga siswa kelas I yang mengalami keterlambatan dalam membaca dan menulis dapat membuat dua dari tiga siswa mampu membantu untuk cepat memahami maksud bacaan dan memperlancar ucapan dalam membaca mereka. Belajar menggunakan media *big book* akan lebih antusias dalam proses pembelajaran dibandingkan belajar tidak menggunakan media, proses pembelajaran yang tidak menggunakan media siswa terlihat tidak bersemangat karena bosan dengan dalam cara pembelajarannya yang tidak menarik sehingga minat membaca siswa akan kurang dibandingkan belajar menggunakan media minat siswa dalam membaca akan lebih tinggi.

Hasil wawancara dengan kesebelas siswa mendapatkan banyak persamaan yaitu mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan media *big book* berhasil digunakan sehingga dapat menumbuhkan minat membaca siswa, karena siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media *big book*. Hal tersebut juga diperkuat dengan aktivitas siswa dalam meminjam buku dari perpustakaan yang tinggi dan aktivitas yang terlihat mereka lebih sering membiasakan diri menghabiskan waktu luang saat di sekolah dengan membaca buku. Selaras

dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Prawiyogi et al., 2021), bahwa penggunaan media *big book* dikatakan berhasil diterapkan di kelas rendah untuk menumbuhkan minat membaca. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar kelas II SDIT Cendekia Purwakarta.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijabarkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam belajar membaca menggunakan media pembelajaran *big book*. Pemahaman mereka untuk mengisi waktu luang di sekolah dengan membaca buku dan menjawab pada LKS juga meningkat dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran *bigbook*. Media ini mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Peberapan media *big book* sangat efektif dilakukan pada peserta didik kelas rendah yaitu kelas I.

## Daftar Pustaka

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-zsadilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., Septiyanti, N. D., & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>
- Ayupradani, N. T., Sofiyana, L. N., Huda, M., Nasucha, Y., & Siswanto, H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan sebagai

- Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 169–174. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15696>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan *E-book* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Kurniawan, K. R. A., Latif, N., Suparno, R. R., Oktaviani, A., Zharifa, A. F., & Aryanti, S. Z. (2019). Revitalisasi Rumah Pintar Laskar Pelangi di Gantung melalui Budaya Literasi Humanitas. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9282>
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, N. Z. M., Khusna, M. Al, Novianto, D., Nugroho, F. C., & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100–104. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227–234.
- Nabilah, A., Damaianti, V. S., & Agustin, M. (2020). Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Persepsi Visual dan Kesadaran Linguistik Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 90–99.
- Pamela, I. S., Hayati, S., & Insani, R. S. (2019). Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–263. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8456>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rachmah, S., & Huda, M. (2021). Realisasi Pembelajaran dalam Jaringan pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 338–345.
- Rachman, M. A., Rachman, Y. B., & Rachmawati, Y. M. (2017). *Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Depok: Studi Kasus di SDN Anyelir 1 Depok Jaya | Rachman | Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*. 19(2), 63–68.
- Rahmat, P. S. (2016). Peran pendidikan dalam membentuk generasi berkarakter pancasila. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2), 1–15.
- Rahmawati, L. E., Purnomo, E., Hadi, D. A., Wulandari, M. D., & Purnanto, A. W. (2022). Studi Eksplorasi Bentuk-Bentuk Gejala Disleksia pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4003–4013.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2495>

Sujarwo. (2000). Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1), 662.

Wahyudi, A. B., Fitriani, D., Purba, B., & Purnomo, E. (2021). Proses Transformasi Kalimat dalam Buku Bacaan Anak Kelas Tinggi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 192–205.  
<https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6249>